

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lobuk, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep. BUMDes, sebagai lembaga ekonomi desa, memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik diyakini dapat memengaruhi kinerja usaha BUMDes, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang tepat, efisiensi keuangan, dan peningkatan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh pengurus, karyawan dan penyewa ruko BUMDes Pelangi Nusantara di Desa Lobuk. Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Pengelolaan Keuangan (X_2) sebagai variabel bebas dan Kinerja Usaha BUMDes (Y) sebagai variabel terikat. Metode Analisa data menggunakan uji kualitas data, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji statistik t (parsial) dan uji statistik f (simultan) yang dibantu oleh alat statistik yaitu software IBM SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa 1) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha BUMDes; 2) Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha BUMDes; 3) Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Usaha BUMDes.

Kata kunci: BUMDes, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, kinerja usaha.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial literacy and financial management on the business performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Lobuk Village, Bluto District, Sumenep Regency. BUMDes, as village economic institutions, have an important role in encouraging the development and welfare of village communities. It is believed that financial literacy and good financial management can influence BUMDes business performance, especially in terms of making the right decisions, financial efficiency and increasing profitability. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The population and sample for this research are all administrators, employees and shophouse tenants of BUMDes Pelangi Nusantara in Lobuk Village. In this research, the variables are divided into 2 groups, namely Financial Literacy (X_1) and Financial Management (X_2) as the independent variable and BUMDes Business Performance (Y) as the dependent variable. Data analysis methods use data quality tests, multiple regression analysis, coefficient of determination tests. Meanwhile, the hypothesis test uses the t statistical test (partial) and the f statistical test (simultaneous) which is assisted by statistical tools, namely IBM SPSS version 25 software. The research results show that 1) Financial Literacy has no effect on BUMDes Business Performance; 2) Financial Management has a significant positive effect on BUMDes Business Performance; 3) Financial Literacy and Financial Management simultaneously have a significant effect on BUMDes Business Performance.

Keywords: BUMDes, financial literacy, financial management, business performance